

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

1. Perencanaan

Penelitian tindakan (*action research*) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meneliti sendiri praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dan peneliti secara kolaboratif juga dapat melakukan penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas.

Penelitian tindakan juga menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena setelah meneliti kegiatannya sendiri, yakni di dalam kelas dengan melibatkan siswanya dengan melalui tindakan-tindakan yang direncanakan.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan cara kolaborasi yaitu penelitian yang melibatkan orang lain disamping peneliti yaitu sebagai observer. Peneliti ini menggunakan alur tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi disajikan dalam dua siklus). Setelah terlebih dahulu diperoleh permasalahan utama tentang bagaimana meningkatkan kemampuan membaca ekspresif puisi siswa kelas V SDN Sekarwangi II Kecamatan Rawamerta melalui penerapan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan 2 (dua) siklus pada satu sekolah, kelas dan guru yang sama.

a. Siklus Penelitian

Setiap siklus dilaksanakan dengan urutan kegiatan yang hampir sama hanya saja siklus berikutnya mempunyai unsur penyempurnaan dari kekurangan pada siklus sebelumnya. Adapun urutan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Penelitian dilakukan bersama seorang observer yaitu dengan kepala sekolah. Peneliti dan observer mengidentifikasi permasalahan bagaimana meningkatkan kemampuan membaca puisi. Peneliti dan observer merumuskan hipotesis tindakan. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang menetapkan dan merumuskan rancangan yang didalamnya meliputi :

- a) Menetapkan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan diterapkan dengan metode demonstrasi
- b) Menyusun rancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c) Menyusun instrumen penelitian (Silabus, RPP, Penilaian dan LKS)
- d) Menyusun rencana pengelolaan data

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a) Peneliti melakukan pembelajaran untuk melaksanakan desain pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca puisi) dengan menggunakan metode demonstrasi.
- b) Observer melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan peneliti kegiatan pengamatan dilakukan komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam dan pedoman pengamatan.

3) Refleksi

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil tindakan pengamatan yang telah dilakukan meliputi : analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Hasil yang diperoleh berupa temuan tingkat efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi dan kemudian menganalisa permasalahan yang muncul di lapangan yang selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan pada siklus berikutnya.

b. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan, karena penelitian ini merupakan suatu usaha yang sengaja direncanakan, untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya maka perlu teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan interview.

Penggunaan teknik dokumentasi dilaksanakan dengan pertimbangan : sebagai alat yang tepat dan cepat untuk mencatat hasil observasi dan interview dapat mengetahui langsung keadaan yang sesuai dengan siswa.

c. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap hasil pembacaan puisi siswa baik selama atau sesudah pembelajaran berlangsung.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Sekarwangi II adalah 65 dan standar ketuntasan klasikal yang diinginkan dalam penelitian ini sebesar 85%.

2. Tindakan Tiap Siklus

a. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan untuk mengetahui input/ masukan tentang kemampuan awal siswa dalam membaca puisi.

Pembelajaran dilaksanakan dengan metode konvensional yakni ceramah bervariasi. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data berupa nilai kemampuan siswa membaca puisi.

b. Siklus 1

Siklus pertama dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi tunggal oleh guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan motivasi kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi cara membaca puisi yang benar oleh guru. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan membaca setelah melihat demonstrasi guru.

Bentuk tes yang dilaksanakan adalah performance tes. Pada pelaksanaan siklus 1 ini peneliti menggunakan media berupa puisi bergambar untuk menarik perhatian siswa. Secara detail dapat dilihat pada Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus 1 berikut ini :

1) Kegiatan Awal (5 menit)

a) Guru

- (1) Memberikan Salam
- (2) Mengabsen Siswa
- (3) Memberikan Apersepsi

(4) Memperlihatkan sebuah puisi yang telah dipersiapkan

b) Siswa

(1) Menjawab Salam

(2) Memperhatikan puisi yang diperlihatkan oleh guru

2) Kegiatan Inti (50 menit)

a) Guru

(1) Menyampaikan teknik membaca puisi

(2) Mendemonstrasikan cara membaca puisi dengan benar

(3) Membimbing, mengobservasi dan menilai siswa

(4) Memberikan masukan terhadap pembacaan puisi siswa

b) Siswa

(1) Membaca puisi dengan bimbingan guru

(2) Mendemonstrasikan pembacaan puisi dengan cara maju ke depan kelas satu persatu.

(3) Mendengar atau bertanya penjelasan guru tentang membaca puisi

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Guru

(1) Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan

(2) Menunjuk beberapa siswa untuk membaca puisi di depan kelas

(3) Memberikan Salam

b) Siswa

- (1) Bersama guru menarik kesimpulan
- (2) Mendengarkan pembacaan puisi dari temannya yang ada di depan kelas
- (3) Menjawab salam

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, maka peneliti mengadakan analisis data dilanjutkan refleksi bersama observer (supervisor) untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

c. Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan dengan menggunakan demonstrasi oleh narasumber. Narasumber berasal dari guru yang memang mempunyai kemampuan membaca puisi yang baik. Penggunaan narasumber dimaksudkan untuk memberikan masukan lebih variatif pada siswa dalam membaca puisi.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan motivasi dilanjutkan dengan demonstrasi membaca puisi ekspesif oleh narasumber. Setelah demonstrasi oleh narasumber siswa diberi kesempatan untuk membaca puisi yang kemudian langsung diberi masukan oleh narasumber dan guru.

Diakhir pembelajaran kembali peneliti mengumpulkan data kemampuan siswa membaca ekspesif puisi. Secara detail dapat dilihat pada Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus 1 berikut ini :

1) Kegiatan Awal (5 menit)

a) Guru

- (1) Memberikan Salam
- (2) Mengabsen Siswa
- (3) Memberikan Apersepsi
- (4) Memperlihatkan sebuah puisi yang telah dipersiapkan

b) Siswa

- (1) Menjawab Salam
- (2) Memperhatikan puisi yang diperlihatkan oleh guru

2) Kegiatan Inti (50 menit)

a) Guru

- (1) Menyampaikan teknik membaca puisi
- (2) Mendemonstrasikan cara membaca puisi dengan benar
- (3) Membimbing, mengobservasi dan menilai siswa
- (4) Memberikan masukan terhadap pembacaan puisi siswa

b) Siswa

- (1) Membaca puisi dengan bimbingan guru
- (2) Mendemonstrasikan pembacaan puisi dengan cara maju ke depan kelas satu persatu.
- (3) Mendengar atau bertanya penjelasan guru tentang membaca puisi

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Guru

- (1) Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan
- (2) Menunjuk beberapa siswa untuk membaca puisi di depan kelas
- (3) Memberikan Salam

b) Siswa

- (1) Bersama guru menarik kesimpulan
- (2) Mendengarkan pembacaan puisi dari temannya yang ada di depan kelas
- (3) Menjawab salam

Setelah pembelajaran analisis dilakukan untuk kemudian direfleksikan.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas V SDN Sekarwangi II Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 13 perempuan. Adapun pokok bahasan yang disampaikan adalah membaca puisi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah metode untuk menyelidiki subyek yang diteliti, maka peneliti dapat mengadakan penelitian secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala subyek yang diteliti. Sri Aji Surjadi Prawiradiharja (1973; 38) dalam teraspembelajaran.blogspot.com, mengemukakan pendapatnya bahwa,

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara fistuasi fakta, dan gejala yang diteliti, ini observasi dalam arti sempit, sedangkan observasi secara luas (dalam arti luas) adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara indera dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu dan tempat tertentu dimana fakta, data dan gejala tersebut dikemukakan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah aktivitas siswa dan kegiatan guru dalam penerapan metode demonstrasi

2. Silabus

● Silabus yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berlaku di SDN Sekarwangi II Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. (Terlampir)

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sebanyak tatap muka yang akan dilaksanakan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipersiapkan terlampir.

4. Penilaian

Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran (penilaian proses) dan di akhir pembelajaran (penilaian hasil). Penilaian proses dilaksanakan guna memperoleh nilai terhadap proses kerja siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi penilaian tidak hanya pada hasil tetapi pada proses juga.

Lembar Observasi yang dipakai dalam penilain membaca puisi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Penilaian Membaca Puisi

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian						Nilai
		A	B	C				
				Vokal	Artikulasi	Jeda	Intonasi	
2								
3								
4								

Keterangan

A : Penghayatan

B : Penampilan

C : Teknik Penyajian (Vokal, Artikulasi, Jeda, Intonasi)

5. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi ialah barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetakan dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Karena itu dokumentasi merupakan suatu metode untuk memindahkan dan mencatat kembali data yang sudah ada

sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar (foto) ataupun dalam bentuk video.

